

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Maka dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik di SMP Negeri 3 Air Putih dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 3 Air Putih terlaksana dengan baik. Dengan kebijakan kepala sekolah yang memberikan tugas sesuai keahlian, kepala sekolah melakukan pelatihan hal ini menjadi salah satu mendorong MBS di SMP Negeri 3 Air Putih dilaksanakan dengan baik. Dari tata usaha mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab dengan tepat waktu. Bidang kesiswaan yang dibentuk dengan maksimal terutama pada pengorganisasian siswa atau OSIS dalam pemilihan ketua yang secara langsung, kemudian pelantikan lalu menentukan program-program sesuai seksinya masing-masing. Bidang kurikulum menggunakan K13 dilaksanakan dengan baik oleh tenaga pendidik dan selalu ada evaluasi jika ada kendala. Bidang sarana dan prasarana sangat lengkap dalam mendorong dan memenuhi kebutuhan belajar mengajar disekolah. Guru memberikan pembelajaran sesuai kurikulum dan RPP yang telah disusun dengan sebaik mungkin.
2. Prestasi akademik dan nonakademik di SMP Negeri 3 Air Putih bagus. Disetiap tahun nya selalu mengikuti perlombaan seperti KSN, OSN, O2SN, POPDA, POPDASU, dan LPI dengan mengikuti banyaknya cabang perlombaan sekolah ini selalu mendapatkan kejuaraan. Untuk mencapai prestasi peserta didik diambil dari kejuaraan Umum I, II, dan III yang kemudian diseleksi dengan mengerjakan soal atau latihan mengerjakan soal yang diambil dari internet contoh soal tahun-tahun sebelumnya. Kemudian ditetapkan peserta didik yang akan mengikuti lomba mata pelajaran IPA, IPS, dan Matematika sesuai kemampuannya.
3. Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa selalu diadakan rapat dengan kepala sekolah, dewan guru dan para staf terakit. Langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa SMP Negeri 3 Air Putih salah

satunya juga melakukan pengelompokan kelas sesuai kelebihan yang dimiliki oleh siswa, aktif belajar didalam dikelas yang biasanya disebut dengan kelas unggulan. Selain itu juga melakukan latihan tambahan secara ekstra dalam mempersiapkan lomba yang diikuti, serta memfasilitasi guru pembina yang profesional dan kompeten dalam bidangnya untuk menghadapi lomba yang diikuti.

4. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik terlaksana dengan efisien dan penghambat bisa diatasi dengan baik. Faktor pendukungnya yaitu melakukan kinerja dengan tepat waktu, membuat program-program bagus guna mendukung dan meningkatkan mutu sekolah, kepemimpinan yang membuat kebijakan dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat, saling bekerja sama antar staf dan guru. Faktor penghambatnya yaitu terbatasnya pembiayaan untuk sekolah, kurangnya kesadaran masyarakat atau orang tua siswa untuk memberikan pembelajaran setelah pulang sekolah, kurangnya minat belajar siswa.

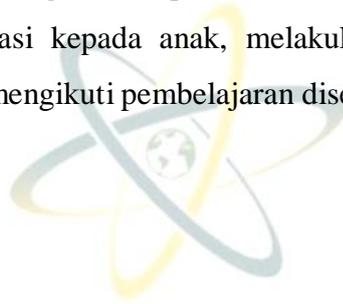
5.2. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan dan perbaikan dalam pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya dibuatkan rencana jadwal seluruh kegiatan siswa dalam 1 semester dan disosialisasikan kepada orang tua/wali murid. Sehingga mereka bisa memperkirakan dan mempersiapkan dana yang diperlukan untuk membayar pelaksanaan kegiatan tersebut. Misal seperti pelaksanaan mata pelajaran yang mengharuskan ada praktek. Kemudian terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, sebaiknya diupayakan jadwal antara jenis ekstrakurikuler yang satu dengan yang lainnya diatur dengan sedemikian rupa sehingga setiap siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler yang diinginkan tidak bertabrakan dengan ekstrakurikuler yang lain.
2. Guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnyaterutama dalam penerapan manajemen berbasis sekolah untuk

meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik, dapat memberikan motivasi yang baik agar anak memiliki rasa semangat belajar.

3. Bagi siswa diharapkan dapat menjalankan segala kegiatan yang ada disekolah dengan penuh kesadaran, rasa semangat sehingga dapat menjalankan kegiatan dengan baik dan tanpa adanya rasa terpaksa.
4. Wali murid diharapkan untuk dapat membantu dan mengawasi sekolah agar bisa meringankan beban sekolah lebih ringan dalam penerapan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa, memberikan motivasi kepada anak, melakukan pembelajaran setelah pulang sekolah agar anak mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN